

Analisis Kesulitan Siswa Kelas II Sekolah Dasar dalam Menyelesaikan Soal Pemecahan Masalah Matematika Materi Perkalian dan Pembagian

Sisca, Fajar Cahyadi, Husni Wakhyudin

Prodi PGSD, Universitas PGRI Semarang, Jawa Tengah, Indonesia

Article Information

Reviewed : Juni 1, 2020

Revised : Agustus 10, 2020

Available Online : Dec 1, 2020

Keyword

Kesulitan siswa,
Pemecahan masalah,
Perkalian,
Pembagian

Correspondence

e-mail :

sisca5397@gmail.com

ABSTRACT

One of the competencies that students must master in learning mathematics is to perform addition, subtraction, multiplication, division and mixed operations, including those involving fractions. So, students can solve problems which include the ability to understand problems, design mathematical models, solve models, and interpret the solutions obtained. The purpose of this study was to determine the types of errors made by students, to describe the students' abilities, and to determine the factors that caused students of Class IIA SDN Pandeanlamper 05 Semarang to experience difficulties in solving math problem solving problems. The research method used is descriptive qualitative research methods. The subjects of this study were 25 students of Class IIA SDN Pandeanlamper 05 Semarang. After being analyzed, the results obtained were that students had difficulty solving problems solving math problems with the material of multiplication and division, namely 1) Students did not understand the meaning or content of story problems, 2) The students' ability to memorize multiplication and division was still low, 3) External factors such as health conditions, socioeconomic status, and student attendance have an effect on students' ability to solve math problem solving problems. This proves that the difficulties experienced by students in solving math problem solving problems are caused by two factors, namely internal factors and external factors.

<https://doi.org/10.22437/gentala.v5i2.9356>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang ada di Indonesia. Melalui sumber daya manusia yang berkualitas, Indonesia dapat bersaing secara intelektual di era persaingan global yang terjadi sekarang ini. Dalam menempuh pendidikan, akan terjadi yang disebut proses belajar dan mengajar. Guru sebagai pengajar dan siswa sebagai objek yang diberikan pembelajaran. Pada proses pembelajaran ini, siswa akan berusaha untuk memahami tentang ilmu pengetahuan yang disampaikan oleh guru. Namun, siswa juga akan mengalami yang disebut berkesulitan belajar, salah satunya yaitu berkesulitan belajar berhitung.

Matematika merupakan ilmu pengetahuan yang bersifat universal. Matematika dapat berintegrasi dengan ilmu pengetahuan lainnya. Dengan mempelajari matematika siswa akan dapat mengembangkan pola pikirnya dan dapat memecahkan masalah yang ada di kehidupan nyata.

Menurut Marlina (2019 : 147) mengatakan “Banyak anak berkesulitan belajar yang mengalami kesulitan dalam pelajaran berhitung. Pada anak usia dini, sering memiliki kesulitan mengenai konsep dasar berhitung, sedang untuk anak yang lebih tua memiliki kesulitan dalam pemecahan masalah berhitung”. Kesulitan belajar yang dialami siswa ketika mengikuti pembelajaran matematika adalah kesulitan siswa dalam memecahkan masalah matematika yang berkaitan dengan soal cerita.

Soal cerita merupakan soal matematika yang di dalam pengerjaannya perlu pemahaman serta tidak hanya bisa diselesaikan dengan menggunakan satu cara akan tetapi dengan berbagai macam cara, bahkan perpaduan dari banyak cara. Sehingga, dengan beraneka ragam penyelesaian tersebut yang membuat siswa menjadi kesulitan untuk memecahkan permasalahan soal cerita matematika. Jika anak sudah mengalami kesulitan belajar matematika, maka ia akan merasa tidak mampu untuk mengikuti keseluruhan pembelajaran matematika. Jika anak sudah merasa dirinya gagal, anak tersebut akan berputus asa dan beranggapan bahwa dirinya lebih buruk dibandingkan dengan teman sebayanya.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kualitatif atau sering disebut juga penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kesalahan, kesulitan dan kemampuan siswa dalam mengerjakan soal matematika. Pada penelitian ini akan mendeskripsikan kesalahan, kesulitan dan kemampuan siswa dalam memecahkan soal soal cerita matematika materi perkalian dan pembagian yang dialami oleh siswa Kelas IIA SDN PandeanLamper 05 Semarang.

Waktu Penelitian

Penelitian kualitatif deskriptif ini dilaksanakan di SDN Pandeanlamper 05 Semarang, Kecamatan Gayamsari Kota Semarang pada semester genap 2019/2020. Pada tanggal 1 April 2020 telah dilaksanakan wawancara dengan guru kelas IIA SDN Pandeanlamper 05 Semarang dan pada tanggal 14 April telah dilaksanakan wawancara dengan siswa secara online, penyebaran angket siswa serta penyebaran angket untuk orangtua siswa Kelas IIA SDN pandeanlamper 05 Semarang.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian pada penelitian ini adalah peserta didik Kelas IIA SDN Pandanlamper 05 Semarang, Kecamatan Semarang Timur Kota Semarang yang berjumlah 25

peserta didik, yang terdiri dari 12 peserta didik laki-laki dan 13 peserta didik perempuan serta orangtua peserta didik Kelas IIA SDN Pandeanlamper 05 Semarang.

Prosedur Penelitian

Prosedur pelaksanaan penelitian yang digunakan peneliti pada penelitian ini terbagi ke dalam empat tahapan yaitu tahapan pengumpulan data, tahapan reduksi data, tahapan penyajian data, serta tahapan penarikan kesimpulan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilaksanakan dengan beberapa tahapan yaitu melaksanakan wawancara dengan guru kelas yang digunakan untuk mengetahui kesulitan peserta didik dalam memecahkan soal pemecahan masalah matematika, pemberian soal tes hasil belajar kepada peserta didik yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah matematika, pelaksanaan wawancara online secara online kepada peserta didik untuk mengetahui tingkat kesulitan soal pemecahan masalah matematika, penyebaran angket kepada peserta didik, serta penyebaran angket untuk orangtua yang bertujuan untuk mengetahui kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah matematika.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu lembar instrumen wawancara dengan guru, lembar instrumen wawancara online siswa, lembar angket siswa dan orangtua yang digunakan untuk mengetahui faktor-faktor kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah matematika, serta Instrumen tes hasil belajar yang digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah matematika.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis dari penelitian. Analisis penelitian menggunakan analisis kualitatif-deskriptif. Analisis kualitatif yaitu menggambarkan data dengan kalimat untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci.

Analisis tes kemampuan berhitung siswa menggunakan presentase skala gutman dan rumus menurut Aries dan Haryono (2012 : 95) sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang didapat}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria Keberhasilan

Kriteria keberhasilan pada penelitian ini yaitu ketika peneliti dapat menganalisis kesulitan yang dialami peserta didik, jenis kesalahan yang dilakukan oleh peserta didik serta faktor yang menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah matematika materi perkalian dan pembagian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

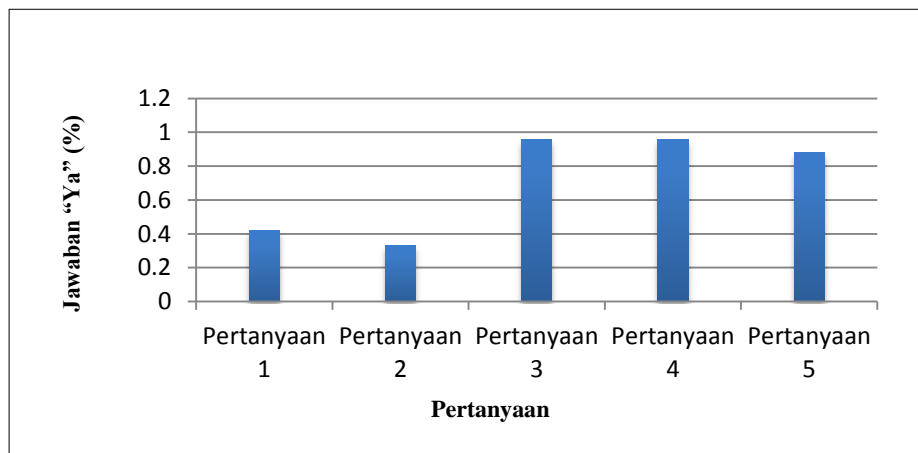
Hasil

Adapun hasil penelitian ini akan disajikan dalam tabel di bawah ini :

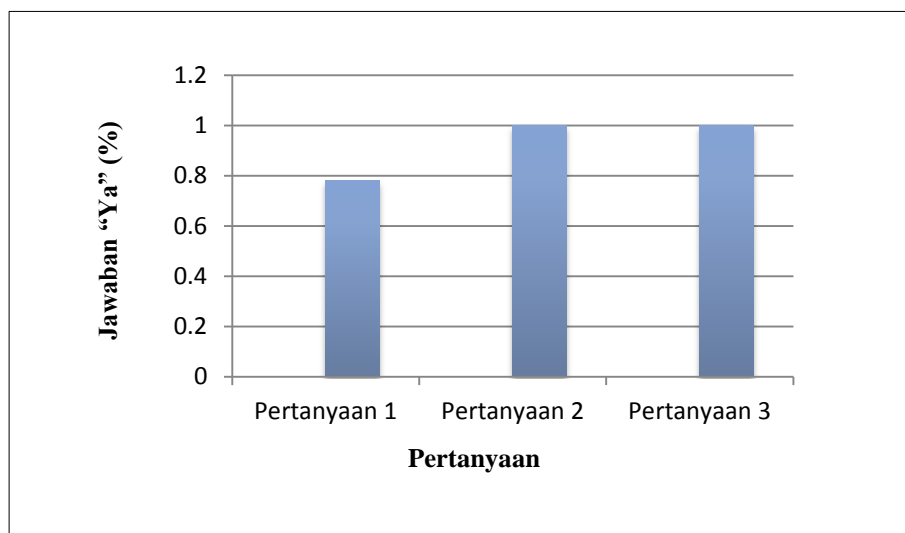
Tabel 1. Hasil Tes Kemampuan Siswa Menyelesaikan Soal Pemecahan Masalah Matematika Materi Perkalian dan Pembagian

NO	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Wafi nikmaturrohmah	80	Tuntas
2.	Wijdan Asakhairun Nizam	93,3	Tuntas
3.	Ardina auraika herlinda	93,3	Tuntas
4.	Asyifa Putri Arkadean	86,6	Tuntas
5.	Dzakiyya Annastasya rahmadhani	86,6	Tuntas
6.	Aishakyla Gendis Nareswari	86,6	Tuntas
7.	Gusrama Bagus Syahputra	73,3	Tidak Tuntas
8.	Habib Zora Abhipraya Efendi	80	Tuntas
9.	Khanza Cheryl Arvasyah	93,3	Tuntas
10.	Muhammad Rafif Asyam	73,3	Tidak Tuntas
11.	Anggita Nailun Naja	73,3	Tidak Tuntas
12.	Danish Dzaki Arrasyid	80	Tuntas
13.	Jingga Olivia Putri Solekah	86,6	Tuntas
14.	Al Ridho Romadhon	73,3	Tidak Tuntas
15.	Seravina Destiananta	80	Tuntas
16.	Rafid Maulana	86,6	Tuntas
17.	Zafirah Khairani	93,3	Tuntas
18.	Thomas Andrian Alfero	100	Tuntas
19.	Namira Widya Pawestri	80	Tuntas
20.	Evi Handayani	80	Tuntas
21.	Nova Widyawati	86,6	Tuntas
22.	Danis Setiawan saputra	73,3	Tidak Tuntas

23.	Eliza Adisty	86,6	Tidak Tuntas
24.	Wafri Jabal Rahman	73,3	Tuntas
25.	Tania Novitasari	93,3	Tuntas



Gambar 1. Tingkat Kesulitan Soal Tes Soal Cerita Matematika Materi Perkalian dan Pembagian Kelas IIA SDN Pandeanlamper 05 Semarang



Gambar 1.2 Angket Orangtua Siswa Mengenai Kesulitan Siswa dalam Mengerjakan Soal Cerita Matematika Materi Perkalian dan Pembagian Kelas IIA SDN Pandeanlamper 05 Semarang

Pembahasan

Berdasarkan hasil tes di atas diperoleh hasil bahwa dari 25 siswa yang mengerjakan soal hanya ada satu siswa yang berhasil memperoleh nilai 100 dengan sempurna dan skor tersebut menunjukkan bahwa hanya 4% siswa yang bisa mengerjakan semua soal dengan benar. Serta, ada 96% siswa yang masih belum bisa mengerjakan semua soal dengan benar atau masih mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal pemecahan masalah matematika materi perkalian dan pembagian. Dari lima belas jumlah soal cerita matematika materi perkalian dan pembagian yang sudah dikerjakan, banyak siswa yang belum bisa menjawab pertanyaan dengan benar khususnya pada soal no 1, 2, 3, 4, 5, 6, 9, 10, 12, 13, 14 dan 15.

Berdasarkan angket evaluasi soal tes yang telah dikerjakan oleh para peserta didik kelas IIA SDN Pandeanlamper 05 Semarang diperoleh hasil bahwa Pertanyaan-pertanyaan soal cerita matematika yang dianggap sulit oleh siswa yaitu pertanyaan no 5, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14 dan 15. Hal ini dikarenakan siswa kurang paham dengan cara mengerjakannya. Karena pertanyaan-pertanyaan tersebut bentuknya soal cerita, jadi membutuhkan waktu untuk memahami isi soalnya. Siswa belum hafal dengan perkalian dan pembagian, jadi siswa kesulitan dalam mengerjakan. Siswa membutuhkan alat peraga untuk bisa memahami pertanyaan dan juga mengerjakan soal cerita matematika materi perkalian dan pembagian.

Sedangkan, berdasarkan angket evaluasai orangtua, diperoleh hasil bahwa siswa mengalami kendala ketika mengerjakan soal cerita matematika materi perkalian dan pembagian. Kendala-kendala yang dialami oleh siswa diantaranya yaitu siswa terkadang kurang teliti dalam menghitung, siswa sering lupa bagaimana cara yang harus digunakan untuk menjawab soal, siswa kurang paham dengan maksud soal cerita sehingga membutuhkan media untuk memahami maksud dari isi soal, siswa mengalami kesulitan pada perkalian dan pembagian karena siswa belum hafal dan belum menguasai perkalian dan pembagian, siswa kurang fokus pada materi perkalian dan pembagian sehingga siswa harus lebih banyak latihan mengerjakan soal yang serupa, siswa membutuhkan bimbingan dari orangtua, karena siswa kesulitan dalam memahami soal cerita, siswa ketika diberikan soal cerita siswa mengalami kesulitan untuk harus mengerjakan bagian mana yang mana dulu, siswa kurang cermat dalam memahami soal dan siswa bingung bagaimana cara menghitungnya dan siswa masih sering lupa cara mengerjakan walaupun anak sebelumnya sudah tahu cara mengerjakannya.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Kesimpulan

Kesimpulan mengenai “Kesulitan Siswa dalam Memecahkan Soal Pemecahan Masalah Matematika Materi Perkalian dan Pembagian di Kelas IIA SDN pandeanlamper 05 Semarang” berdasarkan fokus penelitian yaitu Jenis Kesalahan yang dilakukan Siswa, diantaranya karena siswa belum hafal perkalian dan pembagian, siswa belum bisa memahami soal cerita matematika, siswa tidak tahu langkah awal mengerjakan soal cerita matematika, siswa kurang teliti dalam berhitung, siswa tidak fokus ketika pembelajaran serta terjadinya misskonsepsi siswa pada materi perkalian dan pembagian. Untuk kemampuan Siswa, diantaranya yaitu sebagian besar siswa belum mampu menghafal perkalian mulai dari angka 1 sampai 100, siswa belum mampu memahami soal cerita matematika serta faktor eksternal seperti gangguan kesehatan serta status sosial dan ekonomi keluarga.

Implikasi

Saran untuk penelitian ini untuk siswa yaitu agar siswa harus belajar dan menghafal materi perkalian dan pembagian mulai dari angka 1 sampai 100, siswa sering berlatih soal cerita matematika, agar bisa memahami maksud dari soal cerita matematika dan siswa harus fokus dan teliti ketika belajar dan mengerjakan soal cerita matematika materi perkalian dan pembagian. Serta, saran untuk orangtua kedepannya yaitu agar orangtua tetap mendampingi anak, ketika anak sedang belajar dan mengerjakan tugas dari sekolah, orangtua harus membimbing dan melatih anak untuk menghafal perkalian dan pembagian mulai dari angka 1 sampai 100, serta orangtua harus sering melatih anak untuk mengerjakan soal cerita matematika. agar anak paham dan tahu cara mengerjakan soal cerita matematika.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih saya ucapkan kepada para narasumber penelitian yaitu guru kelas IIA Ibu Sri Haryanti, S.Pd, para peserta didik kelas IIA serta para orang tua peserta didik kelas IIA SDN Pandeanlamper 05 Semarang.

REFERENSI

Hasibuan, E.K. 2018. *Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa pada Pokok Bahasan Bangun Ruang Sisi Datar di SMP Negeri 12 Bandung*. Jurnal Axiom. 7(1), 20, Januari-Juni 2018. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/axiom/article/view/1766>. Diakses pada tanggal 20 September 2019.

- Hasratuddin. 2014. *Pembelajaran Matematika Sekarang dan yang akan Datang Berbasis Karakter*. Jurnal Didaktik Matematika. 1 (2), 32, September 2014. <http://jurnal.unsyiah.ac.id/DM/article/view/2075/2029>. Diakses pada tanggal 6 Oktober 2019.
- Hayati, Sri. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*. Magelang : Graha Cendekia.
- Kaprina, A.P. 2013. *Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika*. jurnal Ilmiah VISI P2TK PAUD NI, 8(1), 11, Juni 2013. <https://media.neliti.com/media/publications/260126-kemampuan-menyelesaikan-soal-cerita-mate-2d268634.pdf>. Diakses 27 September 2019.
- Kurniawan, Asep. 2018. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Marlina. 2019. *Asesmen Kesulitan Belajar*. Jakarta Timur : Prenamedia Group
- Rahmah, Nur, Asnidar. 2015. *Hubungan Penguasaan Perkalian dan Pembagian Dasar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP PMDS Putra Palopo*. Jurnal Elemen, 1(1), 60, Januari 2015. <http://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jel/article/view/81/70>. Diakses 25 Oktober 2019.
- Rahmi, Halfi. 2012. *Meningkatkan Kemampuan Pengoperasian Perkalian Melalui Metode Horizontal Bagi Anak Tunarungu*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus, 1(2), 117, Mei 2012. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu/article/view/841>. Diakses pada tanggal 25 Oktober 2019.
- Roebyanto, Goenawan. 2017. *Pemecahan Masalah Matematika untuk PGSD*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Siswono, T,Y,E. 2018. *Pembelajaran Matematika Berbasis Pengajaran dan Pemecahan Masalah*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Prenamedia Group.
- Utami, R.W, dkk. 2018. *Kemampuan Peserta Didik Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika*. Jurnal Ilmiah Kependidikan. 5(3), 188, November 2018. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Faktor/article/view/2719>. Diakses pada tanggal 27 September 2019.
- Wahyuddin. 2016. *Analisis Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika ditinjau dari Kemampuan Verbal*. Jurnal Tadris Matematika. 9(2), 151. <https://jurnalbeta.ac.id/index.php/betaJTM/article/view/9/10>. Diakses pada tanggal 27 September 2019.